

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan, menganalisis dan mendiskripsikan data tentang pola transformasi ekonomi kerakyatan pada masyarakat di Desa Sukajaya. Pendekatan penelitian yang tepat digunakan dalam penelitian yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif terhadap kasus atau fenomena kegiatan tersebut. Study kasus adalah penelitian tentang subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase atau khas dari keseluruhan personalitas. Hasil dari penelitian kasus merupakan hal lainnya. Lebih lanjut Sugiono (2011, hlm. 13) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Berdasarkan dari penelitian dan ciri-ciri penelitian kualitatif menurut para ahli, maka dapat dikatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang tepat digunakan dalam penelitian tentang pola transformasi ekonomi kerakyatan melalui proses pendekatan pendidikan transformasi ekonomi kerakyatan melalui proses pendekatan pendidikan informal didalam keluarga di Desa Sukajaya.

Tahapan perencanaan lapangan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut: 1) Pra lapangan. Penelitian melakukan observasi terlebih dahulu lokasi penelitian di Desa Sukajaya dan ikut menyaksikan kegiatan Industri olahan makanan ringan yang dilakukan oleh masyarakatnya, dengan maksud untuk mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah yang sesuai dengan kondisi lapangan, serta penelitian melakukan perizinan

penelitian kepada aparat Desa setempat. 2) Tahap pekerjaan lapangan. Pada tahapan ini peneliti melakukan pendekatan dan menghubungi pihak-pihak terkait serta berkomunikasi dengan informan agar informan dan peneliti dapat saling bekerjasama. Pada tahapan ini juga peneliti sudah membuat kisi-kisi dan instrument-instrumen yang sudah dikonsultasikan atau di ujikan kepada dosen pembimbing untuk digunakan dalam melakukan pengumpulan data dilapangan. Setelah itu mulai memfokuskan pada informasi yang akan dicari melalui wawancara langsung dengan informan. Selama proses pengumpulan data peneliti mencatat seluruh informasi baik melalui wawancara, observasi dan melui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan transformasi kerakyatan. 3) Tahapan analisis data. Pada penelitian kualitatif penelitian dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan memulai mengumpulkan data dan informasi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data yang dikumpulkan diolah sesuai dengan kaidah relevansi pengolahan data dalam penelitian kualitatif. 4) Tahapan penulisan laporan. Penulisan laporan merupakan tahap akhir dari rangkaian proses penelitian. Pada tahap ini peneliti membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis. Tujuanya agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada pembaca.

Dipakainya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini tentunya ada beberapa alasan, alasan yang pertama karena penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibidang ilmu social dan perilaku dalam hal ini menyoroti tentang masalah yang terkait dengan perilaku dan peranan manusia, selain itu menyoroti juga mengenai suatu organisasi masyarakat, kelompok dan individu. Yang kedua peneliti ingin mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui, karena metode kualitatif dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kualitatif atau data yang dikumpulkan dalam kondisi asli atau alamiah (*natural setting*), yang ke tiga kegiatan industri olahan makanan

ringan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sukajaya tidak bias difahami berdasarkan apa yang di ucapkan oleh orang-orang, oleh karena itu untuk mengetahui kebenarandfari setiap kegiatan yang dilakukan hanya cocok di teliti dengan metode kualitatif, dengan teknik wawancara mendalam, dan observasi serta dokumentasi, yang keempat kegiatan interaksi yang dilakukan baik oleh seluruh masyarakat dan anggota keluarga hanya dapat diurai kalau peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan cara berperan serta, wawancara mendalam terhadap interaksi tersebut, dewngan demikian akan ditemukan pola-pola hubunga yng jelas. Selain empat alasan di atas karena pengalaman yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi alasan kenapa dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dari beberapa uraina diataspeneliti memutuskan untuk menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini. Selain itu peneliti juga ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, menafsirkan dan memberikan makna serta melakukan analisis reflektifterhadap berbagai dokumen berdasarkan temuan-temuan dilapangan secara objektif, dan membuat laporan secara detail.

B. Persiapan dan Tempat Penelitian

1. Partisipasi Penelitian

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi (*situasion*) atau situasi social yang terdiri dari tiga elemen, yaitu Tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis dan sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden akan tetapi narasumber, partisipan atau informan.

Pengambilan sumber data dalm penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposiv. Teknik purposiv adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah satu keluarga yang berada di Desa Sukajaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat satu aparat pemerintahan tingkat Desa dan satu Sesepuh yang ada di Desa Sukajaya, diambilnya satu keluarga yang menjadi partisipan

peelitian ini tentunya bukan tanpa sebab, satu keluarga tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan dari lamanya keluarga itu melakukan kegiatan industri olahan makanan ringan dibandingkan dengan keluarga-keluarga yang lain, keluarga tersebut sudah melakukan industri olahan makanan ringan dari tahun 1998 sampai dengan sekarang, sehingga keluarga tersebut mampu memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai transformasi ekonomi kerakyatan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian tentang “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Gerakan Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)” ini berlokasi di Desa Sukajaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa masyarakat Desa Sukajaya merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat propinsi Jawa Barat. Jarak dari Desa Sukajaya ke Kecamatan Lembang ± 5 Km dan ± 15 .Km ke Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat dan $\pm .20$. Km ke Pemerintahan Propinsi Jawa Barat dan ± 130 Km ke Pemerintahan Pusat, dengan keadaan topografi datar, dengan batas-batas administrative Desa Sukajaya sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Gunung Tangkuban Perahu
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cihideung Kecamatan Parongpong
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Cihideung Kecamatan Parongpong

Kabupaten Bandung barat terdiri dari 16 Kecamatan dengan karakteristik yang berbeda-beda, Kecamatan Lembang adalah salah satu Kecamatan yang terletak di sebelah timur kabupaten Bandung Barat yang berbatasan dengan Tangkuban Perahu Kabupaten Subang di sebelah utara, dengan Kota Bandung Di sebelah selatan, dan dengan Kecamatan

Parongpong di sebelah barat, serta dengan Kabupaten Bandung. Di sebelah timur. Kecamatan Lembang mempunyai karakteristik diarahkan dengan fungsi utama pertanian dengan tanaman sayuran, sapi perah sebagai hasil utamanya. Kecamatan Lembang memiliki Luas wilayah sekitar $\pm 95,56 \text{ Km}^2$. Desa Suntenjaya merupakan Desa yang terluas di Kecamatan Lembang yaitu memiliki luas wilayah sebesar $\pm 11,67 \text{ Km}^2$ atau sebesar 12,21% dari luas wilayah kecamatan Lembang sedangkan Desa Kayuambon luas wilayah yang terkecil yaitu sebesar $\pm 2,12 \text{ Km}^2$ atau 2,21 % dari luas wilayah Kecamatan Lembang.

C. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan data

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu alat untuk pengembangan dan pengumpulan data, dalam pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi atau pengamatan, wawancara secara mendalam dan studi dokumentasi.

Sebelum melakukan Observasi peneliti melakukan Study pendahuluan terlebih dahulu, kegiatan studi pendahuluan dilakukan dua kali, yaitu pada tanggal 24. Agustus 2019 sebagai tahap orientasi dan yang kedua tanggal 7 September. 2019, dan selanjutnya peneliti melakukan Observasi selama 7 hari dilanjutkan dengan wawancara dengan partisipan dan meminta dokumentasi-dokumentasi kepada pihak Desa Sukajaya untuk mengetahui historis yang terjadi di Desa Sukajaya.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument wawancara, observasi, dan study kasus/ literature. Ini merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dengan hasil lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrument penelitian yang digunakan peneliti adalah:

a. **Observasi**

Sukardi (2006), him. 49) menyatakan bahwa secara devinitif pengertian observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi ini peneliti menggunakan sarana utama Indera Penglihatan. Melalui pengamatan mata dan kepala sendiri seorang peneliti diharuskan melakukan tindakan pengamatan terhadap tindakan, dan perilaku responden dilapangan dan kemudian mencatat atau merekamnya sebagai material utama untuk dianalisis.

Observasi yang dilakukan selama penelitian di Desa Sukajaya sebanyak 7 hari yakni pada tanggal 14 september 2019 ,pada tanggal 14 september 2019 peneliti mendatangi kediaman Bapak Kepala Desa Sukajaya, setelah berbincang bincang selama 30 menit Bapak Kades Mengajak peneliti untuk berkeliling melihat-lihat mengenai program apa saja yang sedang di jalankan oleh Desa Sukajaya. Setelah itu beliau mengarahkan peneliti kesalahsatu rumah warga yang sedang menjalankan proses industri olahan makanan ringan. Sesampainya disalah satu rumah warga peneliti mulai memperhatikan dan menandai apa saja kegiatan-kegiatan yang terkait proses budaya keluarga yang terjadi di keluarga tersebut. Tanggal 15 september 2019 peneliti berangkat dari rumah langsung mendatangi kediaman salah satu warga yang sedang membuat/ mengolah makanan ringan, tujuanya untuk melengkapi data awal yang kurang mengenai pola kebudayaan keluarga, selain melihat-liahat peneliti juga melakukan pengamatan terhadap keluarga tersebut. Selanjutnya tanggal 16 september 2019, pada tanggal tersebut peneliti melakukan observasi kelapangan untuk mendapatkan data mengenai nilai-nilai ekonomi kerakyatan, dan waktu itu peneliti memfokuskan terhadap proses yang terjadi selama pembuatan olahan makana ringan yang dijalankan oleh anggota masyarakat, karena hal ini kaitanya

dengan nilai-nilai ekonomi masyarakat. Pada tanggal 18-21 september 2019. Obserpasi pada tahap ini peneliti mengamati bagaimana proses kehidupan sehari-hari yang mereka lakukan didalam keluarga.

b. Wawancara

Moleong (2009, hlm188) mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberika jawaban atas pertanyaan itu. Dalam melakukan wawancara peneliti sudah mempersiapkan terlebih dahulu apa saja yang ditanyakan, wawancara pertama peneliti lakukan kepada ACW selaku Kepala Desa , wawancara tersebut dilakukan pada tanggal 14 september 2019. Data yang didapatkan berupa kondisi atau keadaan masyarakat Desa Sukajaya mengenai tingkat pendidikan, pekerjaan masyarakatnya dan jumlah masyarakatnya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap MTY selaku keyua TP PKK Desa Sukajaya, wawancara tersebut peneliti lakukan pada tanggal 22 september 2019. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap Hj.RM selaku Ketua Kelompok UPPKS, wawancara kepada N selaku anggota kelompok UPPKS Bina Bakti Desa Sukajaya yang menjadi narasumber penelitian yang sudah direkomendasikan oleh Bapak Kepala Desa, peneliti melakukan wawancara kepada Hj RM dan N sebanyak 4 kali yakni pada tanggal 5-8 Oktober 2019.

c. Dokumentasi

Dokumentasi/ dokumenter menurut (Bungin, 2008, hlm.121) adalah metode yang digunakan untuk menulisiuri historis. Sebagian data yang tersedia adalah berbentuk photo, catatan harian, cendera mata, laporan, dan sebagainya. Silat utama

dari data ini tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang terjadi di waktu silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monument, artefak, foto, *tape*, mikrofon, *disk*, CD, *harddisk*, *flashdisk*, dan sebagainya.

Untuk memperoleh dokumen-dokumen sebelumnya peneliti berkonsultasi terlebih dahulu dengan Kepala Desa, selanjutnya beliau mengarahkan saya kepada K selaku Sekertasis Desa Sukajaya, kemudian peneliti berkomunikasi dengan K dan meminta data-data yang diperlukan sesuai dengan tema penelitian, pengambilan data-datanya dilakukan pada tanggal 5 oktober 2019.

D. Analisis Data

1. Teknik pengolahan data dan analisa data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

➤ Reduksi data

Pada tahapan ini saya sebagai peneliti memilih atau menggolongkan data-data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil observasi dipilih data yang hanya bersangkutan dengan proses pengolahan, keterlibatan masyarakat dan pola kehidupan keluarga, begitu pula dengan wawancara, peneliti hanya menggolongkan data-datayang sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti dan begitu juga dengan dokumentasi.

➤ **Penyajian data (*data display*)**

Setelah data direduksi saya sebagai peneliti menyajikan data di bab selanjutnya, tujuannya agar mudah difahami, dengan cara disusunnya hasil-hasil dari lapangan yang sesuai dengan kaidah penelitian kualitatif, dengan bentuk penyajian berbentuk naratif.

➤ ***Conclusion Drawing/ Verification***

Langkah terakhir adalah dengan menarik kesimpulan dan verifikasi, dalam hal ini saya sebagai penulis menarik isi pokok dari hasil-hasil yang dituangkan dalam tahapan-tahapan sebelumnya, namun kesimpulan ini masih dapat dirubah intinya bersifat sementara.

2. Langkah langkah pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, yaitu: tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, tahap kredibilitas penelitian dan tahap pelaporan. Keempat tahapan tersebut akan diuraikan di bawah ini:

➤ Tahap persiapan

Tahapan persiapan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap melalui mengenai masalah yang akan diteliti. Tahap persiapan diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau focus penelitian. Tahap persiapan ini secara rinci meliputi pemilihan topik penelitian, mengkaji literature yang relevan, observasi lapangan yang berkaitan dengan topik, penyusunan proposal dan perizinan.

➤ Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Berkaitan dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu: pedoman wawancara, pedoman observasi dan

dokumentasi, kamera, dan perekam. Peneliti mengamati dan mengikuti secara aktif kegiatan yang dilakukan dan mencatat serta mendokumentasikan semua aspek yang berhubungan dengan kegiatan tersebut. Kemudian peneliti melakukan wawancara langsung kepada subjek penelitian.

Studi dokumentasi dilakukan peneliti melalui dokumen yang dimiliki, meliputi: profil Desa, profil Kelompok UPPKS Bina Bakti. Setelah data yang dibutuhkan peneliti terkumpul, maka kegiatan selanjutnya adalah pengolahan data hasil penelitian, seperti kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum, selama dan setelah dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data dan informasi sesuai dengan kajian penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana pola transformasi yang terjadi di masyarakat Desa Sukajaya.

➤ Tahap-tahap kredibilitas penelitian

Data yang di peroleh dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung, sebelum dianalisis maka peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu, adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data yaitu meliputi:

a. Member Check

Kegiatan ini merupakan tahap seleksi dan penafsiran data. Setiap data yang diperoleh selalu di cek ulang dan di teliti kembali pada sumber aslinya, yaitu sumber penelitian. Selanjutnya data yang sudah di cek, akan di kelola dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian dianggap selesai.

b. Triangulasi

Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan langsung kepada Kepala Desa, sesepuh dan Kelompok UPPKS sebagai pelaku usaha produksi olahan makanan ringan.

c. Kerahasiaan

Kegiatan ini untuk menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh subjek penelitian, diupayakan jangan diketahui oleh peneliti. Data atau informasi yang diberikan seorang informan tidak diperlihatkan kepada informan lain. Kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini lebih bersifat pribadi, artinya hal-hal yang menyangkut masalah-masalah pribadi informan yang terungkap dalam penelitian ini hanya akan diketahui oleh peneliti saja.

d. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam menulis tesis, sebelum tesis ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya, maka terlebih dahulu *draft* tesis ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Masukan-masukan dan saran perbaikan dari dosen pembimbing sangat bermanfaat untuk menyempurnakan *draft* tesis. Setelah *draft* tesis dirasakan oleh dosen pembimbing layak untuk mengikuti ujian, maka peneliti diperbolehkan untuk mengikuti ujian tahap satu dan seterusnya tahap dua, setelah dinyatakan lulus maka tesis ini pun akan di

publikasikan dalam jurnal dan dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki topik serupa.

E. Definisi Operasional

Disusunnya definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi beberapa pengertian istilah yang digunakan oleh peneliti sehingga tidak terjadi perbedaan penafsiran antara peneliti dengan pembaca dalam mengartikan istilah-istilah dalam penelitian ini. Adapun istilah yang perlu di jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Transformasi ekonomi kerakyatan

Menurut *The New Grolier Webster International Dictionary of English Language* yang dikutip oleh Stephani (2011, hlm. 119) menjadi bentuk yang berbeda namun mempunyai nilai-nilai yang sama, perubahan dari satu bentuk atau ungkapan menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti atau ungkapan yang sama mulai dari permukaan dan fungsi.

Pengertian Ekonomi adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia mencukupi kebutuhan hidupnya. (Muyarto, 2006). Menurut M. Hasan (2003) mengartikan rakyat adalah orang satu kelompok yang berkaitan dalam membuat dan melaksanakan segala sesuatu aturan bagi masyarakat tertentu.

Tranformasi Ekonomi Kerakyatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses perubahan struktur atau proses yang terjadi di (kelompok UPPKS Bina Bakti)/masyarakat Desa Sukajaya. Perubahan tidak langsung terlihat tetapi perubahan yang terjadi bersifat berangsur-angsur sehingga sampai pada tahap ultimate. Walau pun ada perubahan yang terjadi namun tidak mengurangi dari nilai perubahan tersebut.